

ABSTRAK

Pasangan Wanita Usia Subur banyak yang berhenti menggunakan KB dikarenakan efek samping dari kontrasepsi yang mereka gunakan dan keterbatasan ekonomi. Kontrasepsi kalender merupakan *alternatife* untuk pasangan usia subur yang takut akan efek samping dari kontrasepsi lain serta pasangan yang terbatas ekonominya. Di Bambe RT 01 RW I dari 15 orang hampir seluruhnya tidak mengetahui tentang kontrasepsi kalender. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan WUS yang sudah menikah tentang kontrasepsi kalender khususnya di RT 01 RW I, Bambe Driyorejo-Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, populasinya seluruh wanita usia subur yang sudah menikah dan tinggal di RT 01 RW I Bambe Driyorejo Gresik, dengan besar populasi 60 orang, besar sampel 60 responden diambil berdasarkan tehnik *non probability* jenis *total sampling*. *Instrument* pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setengah dari responden berpengetahuan kurang sebesar 36 responden (60%). Berdasarkan umur, dari 10 responden yang berumur <20 tahun mayoritas berpengetahuan kurang (100%). Berdasarkan pendidikan, dari 8 responden yang berpendidikan SD sebagian besar berpengetahuan kurang (75%). Berdasarkan pekerjaan, dari 18 responden yang bekerja sebagai buruh pabrik (swasta) lebih dari 50% berpengetahuan kurang (61,1%). Berdasarkan paritas, dari 12 responden Nullipara mayoritas berpengetahuan kurang (91,1%)

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden tentang kontrasepsi kalender adalah kurang. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pemberian KIE tentang kontrasepsi kalender pada wanita usia subur di RT 01 RW I Desa Bambe Driyorejo-Gresik

Kata kunci : Pengetahuan, Wanita usia subur, Kontrasepsi kalender